



Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi

The Influence of Financial Literacy, Investment Experience, and Risk Tolerance on Investment Decisions

Yunita Dwi Lestari¹, Wirasmi Wardhani²✉

¹Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: wirasmi.wardhani@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 90 mahasiswa Manajemen aktif semester lima ke atas. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sementara pengalaman investasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman keuangan dan sikap terhadap risiko dalam pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa.

Abstract

The Influence Of Financial Literacy, Investment Experience, And Risk Tolerance On Investment Decisions (Case Study At The BEI Investment Gallery FEB Universitas Mulawarman). This study aims to analyze the influence of financial literacy, investment experience, and risk tolerance on students' investment decisions at the BEI Investment Gallery, Faculty of Economics and Business, Universitas Mulawarman. A quantitative approach was employed with data collected through questionnaires distributed to 90 active Management students from the fifth semester onwards. Data analysis was conducted using the Partial Least Squares (PLS) method with the assistance of SmartPLS 4.0 software. The results indicate that financial literacy and risk tolerance have a positive and significant effect on investment decisions, while investment experience does not show a significant influence. These findings highlight the importance of financial understanding and risk attitude in students' investment decision-making.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Yunita Dwi Lestari, Wirasmi Wardhani.

Article history

Received 2025-03-06

Accepted 2025-07-11

Published 2025-08-30

Kata kunci

Literasi Keuangan;
Pengalaman Investasi;
Toleransi Risiko;
Keputusan Investasi.

Keywords

Financial Literacy;
Investment Experience;
Risk Tolerance;
Investment Decision.

1. Pendahuluan

Saat ini, perilaku konsumtif masyarakat yang tidak diimbangi dengan pemahaman mengenai manajemen keuangan dapat mengakibatkan pemborosan pendapatan dan menimbulkan kesulitan finansial. Oleh karena itu, dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, perlu dilakukan pertimbangan secara matang. Keputusan investasi merupakan kebijakan dalam menempatkan dana proses alokasi dana pada satu atau lebih instrumen aset dengan orientasi memperoleh imbal hasil di masa mendatang. Aktivitas ini mencerminkan keputusan strategis individu dalam mengelola sumber daya keuangan melalui pilihan investasi yang dianggap potensial mampu memberikan imbal hasil di waktu yang akan datang (Wulandari & Iramani, 2014).

Tingginya minat masyarakat terhadap investasi membuka peluang bagi oknum-oknum tertentu yang memanfaatkan kedok investasi sebagai sarana untuk melakukan tindakan penipuan. Hal ini sering kali menimpa individu yang memiliki dana dalam jumlah besar tetapi belum memiliki pemahaman yang memadai terkait berbagai jenis instrumen investasi. (Remund, 2010) menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi indikator tingkat pengetahuan seseorang terhadap konsep-konsep finansial, serta kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi dengan percaya diri, disertai kesadaran terhadap kondisi lingkungan dan perubahan situasi ekonomi di sekitarnya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mulai memahami konsep literasi keuangan dan mendapatkan pengalaman berinvestasi sejak dini. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori yang mereka pelajari di bangku kuliah untuk mengatasi berbagai permasalahan di masyarakat dan memberikan solusi yang relevan. Di sisi lain, individu dengan pemahaman keuangan yang rendah cenderung memiliki pandangan negatif terhadap keuangan, yang dapat berujung pada pengambilan keputusan finansial yang keliru

Secara umum, literasi dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menguasai keterampilan membaca, menulis, berbicara, berhitung, serta menyelesaikan berbagai persoalan sesuai tingkat keahlian yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, literasi keuangan mengacu pada pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan ekonominya. Universitas Mulawarman sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi turut mendukung inisiatif Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan literasi pasar modal di kalangan mahasiswa melalui pendirian Galeri Investasi. Melalui fasilitas ini, yang diresmikan pada tahun 2018, mahasiswa Universitas Mulawarman berkesempatan untuk mempelajari pasar modal secara langsung dan mengaplikasikan pengetahuannya secara praktis. Selain itu, upaya untuk menumbuhkan minat investasi di kalangan mahasiswa juga diperkuat oleh adanya komunitas di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu Galeri Investasi Bursa Efek Universitas Mulawarman.

2. Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner adalah mengumpulkan data dengan memberikan pernyataan kepada responden dengan beberapa alternatif pilihan jawaban. Peneliti akan memperoleh data dari kuesioner yang akan dibagikan kepada mahasiswa S-1 manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dengan bantuan SMARTPLS 4 dengan jumlah responden 90.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai original sample sebesar 0,375, dengan nilai t-statistic sebesar 3,299 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai t-statistic melebihi 1,96 dan p-value berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung mampu membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan bijak. Pemahaman terhadap konsep-konsep dasar keuangan seperti inflasi, bunga majemuk, manajemen

risiko, dan diversifikasi, memungkinkan seseorang untuk lebih percaya diri serta memiliki perencanaan investasi yang lebih rasional. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asandimitra & Kautsar, 2019) menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut, termasuk dalam hal

3.2. Pengaruh Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai original sample sebesar 0,049 dengan nilai t-statistic sebesar 0,574 dan p-value sebesar 0,283. Karena t-statistic lebih kecil dari 1,96 dan p-value melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, hipotesis kedua tidak dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun beberapa mahasiswa telah memiliki pengalaman berinvestasi (misalnya membuka rekening efek, membeli saham atau reksa dana), pengalaman tersebut belum cukup berkontribusi dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor: Kualitas pengalaman yang belum mendalam (hanya sebatas coba-coba), kurangnya refleksi atau evaluasi atas keputusan investasi sebelumnya, mahasiswa melakukan investasi bukan atas dasar analisis, tapi karena ikut-ikutan teman

Hasil ini **tidak sejalan** dengan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Mandagie, Febrianti, & Fujianti, 2020) dan (Subaida & Hakiki, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman investasi dapat meningkatkan keberanian individu dalam mengambil risiko dan membantu mereka dalam mengantisipasi situasi pasar berdasarkan pengalaman masa lalu.

Namun, temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Alquraan, Alqisie, & Al Shorafa, 2016) yang menyatakan bahwa pengalaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor individu di pasar saham Arab Saudi. Dalam penelitian tersebut, faktor perilaku seperti overconfidence, loss aversion, dan persepsi risiko justru lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investasi dibandingkan pengalaman investasi semata. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengalaman dalam berinvestasi tidak serta-merta membuat individu mampu mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh kualitas pengalaman yang belum mendalam, keputusan yang diambil secara coba-coba, atau kurangnya evaluasi terhadap pengalaman sebelumnya. Selain itu, apabila pengalaman tersebut tidak didukung oleh peningkatan literasi keuangan, maka hasil keputusan yang diambil cenderung tidak optimal.

3.3. Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai original sample sebesar 0,389 dengan nilai t-statistic sebesar 4,125 dan p-value sebesar 0,000. Karena t-statistic lebih besar dari 1,96 dan p-value lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa toleransi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dapat diterima.

Temuan ini juga sesuai dengan (Badriatin, Rinandiyana, & San Marino, 2022) yang menyebutkan bahwa setiap individu memiliki karakteristik risiko yang berbeda dalam menghadapi ketidakpastian investasi. Oleh karena itu, tingkat kenyamanan terhadap risiko akan memengaruhi jenis instrumen dan besarnya dana yang dialokasikan dalam suatu keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan seseorang dalam menerima dan mengelola risiko, maka semakin besar pula kecenderungan individu tersebut untuk mengambil keputusan investasi. Investor dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi umumnya lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan lebih terbuka terhadap peluang investasi dengan potensi imbal hasil yang besar. Hasil ini sejalan dengan pendekatan dalam teori perilaku keuangan modern, yang menjelaskan bahwa tingkat preferensi terhadap risiko merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan pilihan.

Tabel 1. Hasil Path Coefficient Bootstrapping Uji Signifikansi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values	Ket.
Literasi keuangan → Keputusan investasi	0.375	0.362	0.114	3.299	0.000	diterima
Pengalaman investasi → Keputusan investasi	0.049	0.058	0.085	0.574	0.283	ditolak
Toleransi risiko investasi → Keputusan investasi	0.389	0.394	0.094	4.125	0.000	diterima

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa sebagai responden, serta analisis data menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung mampu membuat keputusan investasi yang lebih baik. Pengetahuan mengenai konsep keuangan seperti inflasi, bunga majemuk, manajemen risiko, dan diversifikasi membantu mahasiswa dalam memahami risiko dan peluang, sehingga dapat menentukan pilihan investasi secara lebih bijak dan rasional.
- 2) Pengalaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman berinvestasi yang dimiliki mahasiswa belum cukup berperan dalam memengaruhi keputusan investasi mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh terbatasnya pengalaman atau minimnya evaluasi terhadap pengalaman tersebut, serta tidak disertai dengan peningkatan pemahaman finansial. Oleh karena itu, pengalaman semata belum cukup untuk menghasilkan keputusan investasi yang optimal di kalangan mahasiswa.
- 3) Toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi toleransi risiko yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan investasi. Mahasiswa dengan toleransi risiko yang tinggi lebih berani menghadapi ketidakpastian dan lebih terbuka terhadap peluang investasi, termasuk yang memiliki potensi imbal hasil tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan toleransi risiko merupakan dua faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, sedangkan pengalaman investasi belum memberikan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pemahaman keuangan serta pembentukan sikap terhadap risiko sejak dini di kalangan mahasiswa guna mendorong pengambilan keputusan investasi yang cerdas dan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- Alquraan, T., Alqisie, A., & Al Shorafa, A. (2016). Do behavioral finance factors influence stock investment decisions of individual investors?(Evidences from Saudi Stock Market). *Journal of American Science*, 12(9), 72–82.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of female lecturer. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & San Marino, W. (2022). Persepsi risiko dan sikap toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>

- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 152–163.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidence dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 4(1), 55–66.